BAB III

PRAKTIK ARISAN KARANG TARUNA BUNGA REMAJA DI DUSUN GIANTI DESA MUNGGUGIANTI KECAMATAN BENJENG KABUPATEN GRESIK

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis adalah di Dusun Gianti yang merupakan bagian dari Desa Munggugianti. Sehingga penulis menggambarkan lokasi penelitian bersamaan dengan Desa Munggugianti yang merupakan pusat dari pemerintahan Desa.

1. Sejarah Desa Munggugianti

Menurut mbah Kaselun (sesepuh desa Munggugianti), awal mula Desa Munggugianti dinamakan dengan Munggurawuh karena warga desanya senang bergotong royong membangun desa dan saling membantu satu sama lain. Hingga pada suatu saat, terjadi wabah penyakit yang menyerang warga. Segala pengobatan sudah dicoba, namun hasilnya nihil. Pada akhirnya warga mendapat saran dari seorang ahli supranatural yang menyarankan agar nama desa diganti, agar membawa keberuntungan dan keselamatan. Atas pertimbangan bersama, nama desa yang sebelumnya Munggurawuh diganti menjadi Munggugianti. Tidak lupa warga mengadakan selamatan dan berdo'a agar nama baru ini lebih membawa berkah bagi warga desa.[1]

Pemilihan nama Munggugianti berasal dari penyatuan nama dusun, yaitu Munggu dan Gianti sehingga menjadi Munggugianti. Selain

[1] Kaselun, *Wawancara*, Gresik, 19 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan nama desa, warga juga melakukan perubahan akses jalan yang semula lurus dari Utara ke Selatan dibelokkan sekitar 30 meter ke arah Barat, dan lurus lagi ke Selatan. Dengan dirubahnya nama dan akses jalan desa, kini warga tidak lagi terkena penyakit aneh dan nyaman.[2]

2. Letak Geografis beserta Struktur Pemerintahan Desa

Desa Munggugianti merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Di mana desa Munggugianti tersebut di batasi oleh beberapa batas wilayah, diantaranya sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Sirnoboyo
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Bulangkulon
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Kedungrukem
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Bulurejo

Luas wilayah daerah Munggugianti adalah 146,8 ha dan terdiri dari: pemukiman, sawah, ladang atau tegalan dan lain sebagainya. Untuk luas tanah dan penggunaanya bisa dilihat melalui tabel berikut :

Table 3.1

Luas tanah dan penggunaannya

No	Pengguna	Luas (ha)
1	Pemukiman	22,566 ha
2	Sawah	90.210 ha

[2] Kaselun, *Wawancara*, Gresik, 19 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Ladang/tegalan	21,683 ha
4	Perikanan/kolam	-
5	Hutan	-

Sumber data: profil Desa Munggugianti tahun 2014

Secara administratif Desa Munggugianti terbagi atas Dua Dusun, yang terdiri dari, Dusun Munggu dan Dusun Gianti. Adapun untuk menunjang jalannya roda pemerintah, maka Desa Munggugianti dibantu oleh Kepala Dusun yang terdiri dari :

a. Bpk. Sunaryo selaku Kepala Dusun Munggu.
b. Bpk. Subakir selaku Kepala Dusun Gianti.

Jumlah perangkat Desa Munggugianti beserta jabatannya bisa dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3.2

Jumlah perangkat Desa Munggugianti beserta jabatannya

No	Nama	Jabatan
1	Manan	Kepala Desa
2	Kusyanto	Sekretaris Desa
3	Juito	Kaur Pemerintah
4	Mardi	Kaur Keuangan
5	Kadi	Kaur Pembangunan
6	Kadar	Seksi Kesejahteraan Masyarakat
7	Muntaqo	Seksi Pertanian dan Pengairan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Yadji	Seksi Keamanan dan Ketertiban
9	Drs. Subakir	Ketua BPD
10	Y. Herwanto, S,Pd	Ketua LPKMD

Sumber data: profil Desa Munggugianti tahun 2014

Kemudian jumlah penduduk Desa Munggugianti kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik pada tahun 2014 adalah 1.939 jiwa, dengan rincian, perempuan 966 jiwa dan laki-laki 973 dengan 533 kepala keluarga, berikut bisa dilihat pada tabel :

Tabel 3.3

Jumlah penduduk Desa Munggugianti

No	Uraian	Keterangan
1	Laki-laki	973 orang
2	Perempuan	966 orang
3	Kepala Keluarga	533 KK

Sumber data: profil Desa Munggugianti tahun 2014

3. Kondisi Sosial Agama

Dari jumlah penduduk Desa Munggugianti yang berjumlah 1.939 jiwa, 100% penduduknya memeluk agama Islam. Berdasarkan pada monografi Desa Munggugianti pada akhir tahun 2014, klasifikasi penduduk menurut pemeluk agama, dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.4

Keadaan pendududuk berdasarkan agama yang dianut

No.	Nama Agama	Jumlah
1.	Islam	1.939

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Kristen	-
3.	Katolik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
6.	Penganut kepercayaan lain	-
Jumlah Keseluruhan		1.939

Sumber data: profi Desa Munggugianti tahun 2014

Berdasarkan catatan yang terdapat di kantor kepala Desa Munggugianti dari jumlah penduduknya, 100% penduduknya beragama Islam. Hal ini menunjukan bahwa agama Islam yang dianut oleh mayoritas penduduk sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, sehingga corak dan tradisi budaya yang dilatarbelakangi ajaran Islam juga sangat menonjol dalam kegiatan kemasyarakatan. Menurut bu Yanti (istri kepala dusun Gianti), Hal ini tebukti dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yaitu[3]:

a. Kegiatan tahlilan yang dilakukan oleh bapak-bapak setiap hari rabu, malam di tempat yang berbeda bergiliran di rumah-rumah penduduk.
b. Kegiatan yasinan yang dilakukan oleh ibu-ibu setiap hari selasa, malam di rumah warga secara bergiliran.
c. Kegiatan diba'iyah yang dilakukan oleh anak-anak remaja putri dan ibu-ibu setiap hari kamis, malam di tempat musholla secara bergiliran.

[3] Yanti, *Wawancara*, 19 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kegiatan khataman yang dilakukan oleh ibu-ibu dan remaja putri setiap 1 bulan sekali pada minggu kedua dilaksanakan dirumah warga secara bergiliran.

e. Kegiatan *manāqib* yang dilakukan oleh semua warga setiap 1 bulan sekali yang dilaksanakan di masjid.

4. Kondisi Sosial Budaya

Kepercayaan yang turun temurun sejak jaman nenek moyang terdahulu sampai sekarang dijadikan sebuah tradisi yang dijalankan oleh masyarakat dibeberapa desa. Begitu pula dengan Desa Munggugianti, mereka mempunyai kepercayaan yang dianut dan diyakini oleh masyarakat Munggugianti. Menurut mbah Kaselun (sesepuh desa Munggugianti), kepercayaan yang dianut dan diyakini tersebut menjadi sebuah tradisi yang dijalankan sampai saat ini yaitu tradisi nyelameti logo.

Nyelameti logo adalah mengadakan selametan/tasyakuran untuk nyelameti logo (telaga) setiap I tahun sekali. Selametan ini diadakan ketika air yang ada ditelaga tersebut berbau tidak sedap dan warnanya keruh. Mereka beranggapan, jika air pada telaga itu berbau tidak sedap dan airnya berwarna keruh, maka mereka harus mengadakan selametan, dengan tujuan supaya air pada telaga tersebut bisa kembali seperti sedia kala yang tidak berbau dan warnanya menjadi jernih.[4]

5. Kondisi Pendidikan

[4] Kaselun, *Wawancara*, Gresik, 19 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masalah pendidikan tidak bisa lepas dari sarana dan prasarana lembaga pendidikan yang ada, karena sarana tersebut merupakan tolak ukur bagi perkembangan pendidikan anak didik untuk generasi yang akan datang. Masyarakat Desa Munggugianti rata-rata mengenyam pendidikan sampai SLTA, tetapi ada sebagian juga yang mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi. Adapun rincian tentang sarana pendidikan dan jumlah tingkat pendidikan penduduk, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.5
Jumlah sarana pendidikan Desa Munggugianti

No	Keterangan	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Murid
1	TK	1	-	-
2	SD	1	-	-
3	SMP	1	-	-
4	SMK	1		
5	SMA	1	-	-
6	Madrasah Tsanawiyah	-	-	-
7	Madrasah Aliyah	-	-	-
8	Akademi/Institut Sekolah tinggi/Universitas	-	-	-

Sumber data: profil Desa Munggugianti tahun 2014

Tabel 3.5
Data Tingkat pendidikan penduduk

No	Keterangan	Jumlah
1.	Penduduk usia 10 th keatas yang buta huruf	1 Orang
2.	Penduduk tidak tamat SD/sederajat	290 Orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Penduduk tamat SD/sederajat	486 Orang
4.	Penduduk tamat Tamat SLTP/sederajat	271 Orang
5.	Penduduk tamat Tamat SLTA/sederajat	846 Orang
10.	Penduduk tamat Sarjana	46 Orang

Sumber data: profi Desa Munggugianti tahun 2014

6. Kondisi Sosial Ekonomi

Pada dasarnya setiap penduduk mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dalam usaha memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat Desa Munggugianti mempunyai berbagai macam sektor pekerjaan yang disesuaikan dengan bakat dan keahlian masing-masing. Ada yang bertani, berdagang, pengusaha, buruh, pegawai negeri, guru dan lain sebagainya. Akan tetapi menurut hasil penelitian di Desa Munggugianti rata-rata bekerja disektor industri dan pertanian, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	268 Orang
2.	Pekerja disektor jasa/perdagangan	47 Orang
3.	Pekerjaan disektor industri	467 Orang
4.	PNS	56 Orang

Sumber data: profi Desa Munggugianti tahun 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Praktik arisan Karang Taruna Bunga Remaja di Dusun Gianti Desa Munggugianti Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik

1. Latar belakang arisan Karang Taruna Bunga Remaja

Menurut ibu Juwariyah, arisan Karang Taruna Bunga Remaja dilatar belakangi oleh adanya keinginan para anggota Karang Taruna dusun Gianti desa Munggugianti untuk mengadakan suatu kegiatan yang sekiranya bisa memberikan manfaat bagi para anggota Karang Taruna dan bertujuan sebagai bentuk *silaturraḥmi* dalam membangun kerukunan masyarakat Dusun Gianti. Arisan Karang Taruna Bunga Remaja juga merupakan sarana tolong-menolong yang bisa membantu para anggota Karang Taruna untuk mendapatkan biaya ketika sedang mengadakan hajatan pernikahan.[5]

Arisan Karang Taruna Bunga Remaja ini sudah berlangsung selama beberapa tahun. Menurut penuturan bu Siti (anggota arisan pada tahun 1985), arisan Karang Taruna Bunga Remaja ada sejak tahun 1985 dan menjadi suatu kebiasaan yang turun-temurun bagi para anggota Karang Taruna untuk mengikutinya. Namun, tidak ada sanksi jika tidak mengikutinya hanya saja mayoritas masyarakat dusun Gianti desa Munggugianti yang sudah berumur 17 tahun ke atas mengikuti arisan Karang Taruna Bunga Remaja tersebut.[6]

Mengenai kesepakatan awal yang dibuat oleh para anggota arisan terdahulu yaitu arisan diadakan ketika ada anggota arisan yang

[5] Juwariyah, *Wawancara*, Gresik, 20 Mei 2015.
[6] Siti, *Wawancara*, Gresik, 19 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengadakan hajatan pernikahan dengan ketentuan pembayaran arisan menggunakan uang dan rokok, untuk pembayaran uang bersifat wajib dan untuk pembayaran rokok bersifat tidak wajib yang dibayarkan oleh setiap anggota arisan pada saat ada anggota arisan yang mengadakan hajatan pernikahan. Kesepakatan tersebut menjadi ketentuan yang diikuti oleh para anggota arisan sampai sekarang.

Jika dilihat dari segi penting atau tidaknya mengikuti arisan, berikut menurut beberapa pendapat anggota arisan :

a. Menurut Nuriyana, Suci Ningtiyas, Juwariyah, Sipah[7] arisan ini penting karena disamping mendapat biaya untuk hajatan nikah pada suatu saat, arisan ini juga sebagai ajang silaturrahmi.
b. Menurut Sujono dan Setiawan[8] arisan ini cukup penting karena dapat membantu pada saat saya mengadakan hajatan pernikahan sehingga dana yang sebelumnya tidak tercukupi menjadi cukup karena adanya arisan.
c. Menurut Sukarso, Heru Afandi dan Mianto[9] arisan ini cukup penting karena dengan adanya arisan para pemuda pemudi Dusun Gianti bisa berkumpul sehingga akan mempererat tali silaturrahmi dan merupakan tabungan dimasa depan pada saat menikah.

[7] Nuriyana, Suci Ningtiyas, Juwariyah, Sipah, *Wawancara*, Gresik, 20 Mei 2015.
[8] Sujono dan Setiawan, *Wawancara*, Gresik, 21 Mei 2015.
[9] Sukarso, Heru Afandi dan Mianto, *Wawancara*, Gresik, 21 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Akad arisan Karang Taruna Bunga Remaja

Arisan merupakan suatu bentuk tolong-menolong yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat saat ini, yang memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah untuk mendapatkan dana atau biaya guna untuk memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang, kemudian diundi diantara mereka untuk menentukan siapa yang berhak memperolehnya, undian dilakukan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.[10]

Ketika berbicara masalah arisan, maka tidak bisa lepas dari masalah akad (kontrak/perjanjian). Akad adalah perbuatan yang sengaja dibuat oleh dua orang atau lebih berdasarkan persetujuan masing-masing pihak. Akad merupakan pokok dari segala bentuk kegiatan *mu'āmalah*, karena dengan akad maka akan timbul hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh masing-masing pihak. Oleh karena itu, akad adalah salah satu sebab ditetapkannya *syara'* yang menimbulkan beberapa hukum.

Dalam praktiknya, arisan Karang Taruna Bunga Remaja yang dilakukan oleh anggota kepemudaan Dusun Gianti Desa Munggugianti, dalam hal pengumpulan dan penyerahan dana untuk biaya nikah, yang menjadi objek dari penelitian skripsi ini adalah kegiatan yang sudah berlangsung lama dan sudah menjadi kebiasaan bagi anggota Karang Taruna untuk mengikutinya.

[10] Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (t,tp: Gita Media Press, t,t), 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Ermawati (wakil ketua arisan), ketika akad dilaksanakan para anggota tidak menentukan akad apa yang mereka gunakan, mereka hanya mengadakan perjanjian arisan Karang Taruna Bunga Remaja yang mana kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh anggota arisan Karang Taruna dalam hal pengumpulan dana untuk biaya hajatan pernikahan anggota arisan dengan ketentuan pembayaran arisan menggunakan uang dana rokok".[11]

3. Pelaksanaan arisan Karang Taruna Bunga Remaja

Menurut informasi yang penulis peroleh dari hasil wawancara, secara umum dapat digambarkan, praktik arisan Karang Taruna Bunga Remaja adalah arisan yang dilakukan oleh Karang Taruna Bunga Remaja Dusun Gianti Desa Munggugianti tertentu pada saat anggota arisan mengadakan hajatan pernikahan, dimana tiap-tiap anggota membayar uang kepada anggota arisan yang menikah sesuai patokan jumlah T tiap tahunnya dikarenan setiap tahun jumlah T berubah, kemudian uang yang terkumpul digunakan untuk biaya hajatan pernikahan. Pelaksanaan arisan Karang Taruna Bunga Remaja dilakukan ketika ada anggota arisan yang menikah.[12] Berikut contoh alur praktik arisan Karang Taruna Bunga Remaja :

[11] Ermawati, *Wawancara*, Gresik, 19 Mei 2015.
[12] Kiswarika, *Wawancara*, Gresik, 19 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

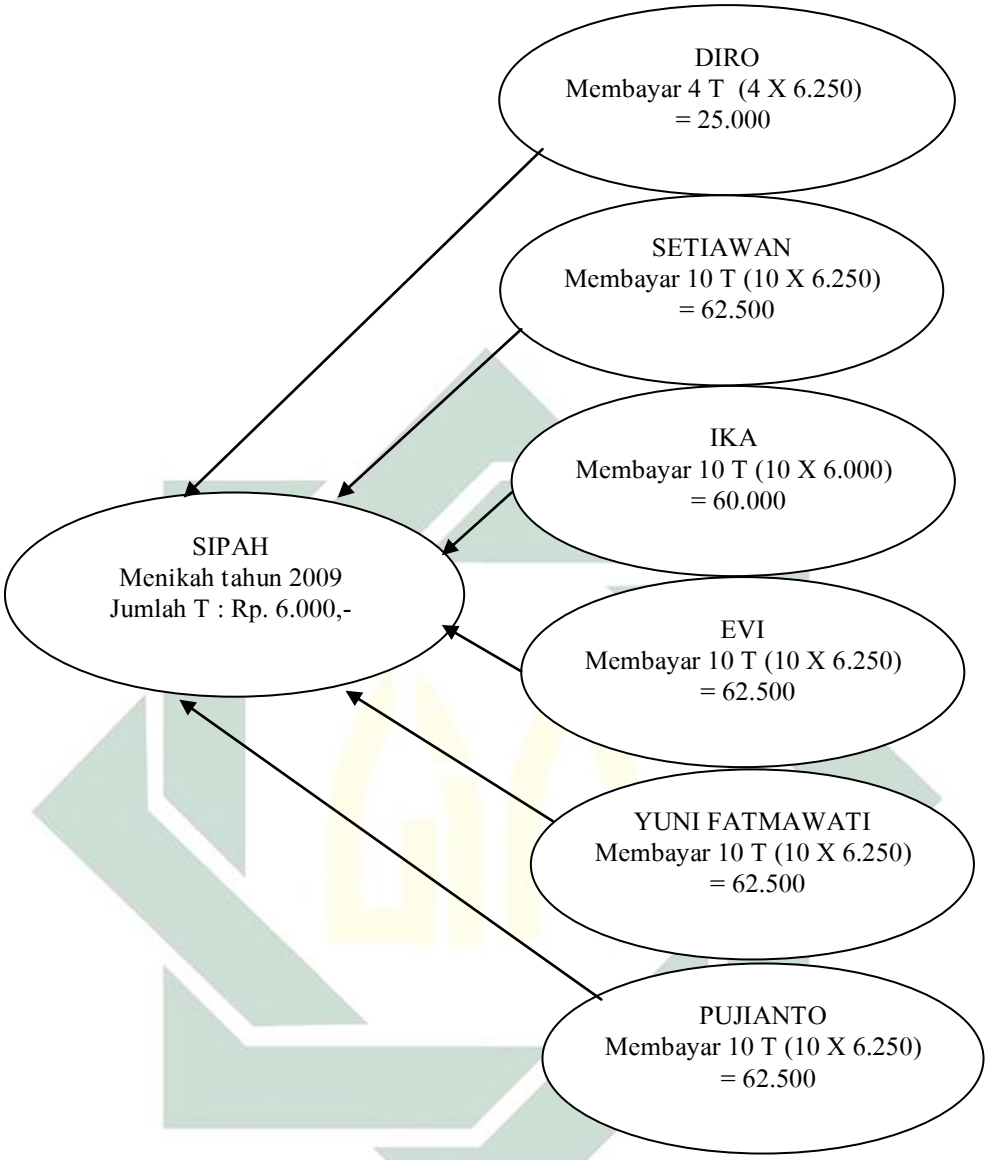

Sumber: Buku catatan arisan karang Taruna Bunga Remaja.

Berdasarkan pada bagan di atas, berikut penjelasannya :

Ada 7 anggota arisan, salah satu anggota yang bernama Sipah menikah pada tahun 2009 dengan jumlah T senilai Rp. 6.000,- (enam ribu rupiah), maka anggota yang lain yaitu : Diro, Setiawan, Evi, Yuni Fatmawati dan Pujianto membayar kepada Sipah sesuai jumlah T pada tahun 2009 yaitu Rp, 6.000,-. Mengenai berapa T yang dibayar sesuai kemampuan anggota arisan, Diro membayar 4 T = Rp. 24.000,-, Setiawan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membayar 10 T = Rp. 60.000,- , Ika membayar 5 T = Rp. 30.000,- , Yuni Fatmawati membayar 6 T = Rp. 36.000,- , Pujianto membayar 5 T = Rp. 30.000,-. Kemudian, pada tahun 2010 Diro menikah, maka Sipah harus mengembalikan uang kepada Diro 4 T dengan berpatokan pada nilai T tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 6.250.-, yakni seperti contoh di bawah :

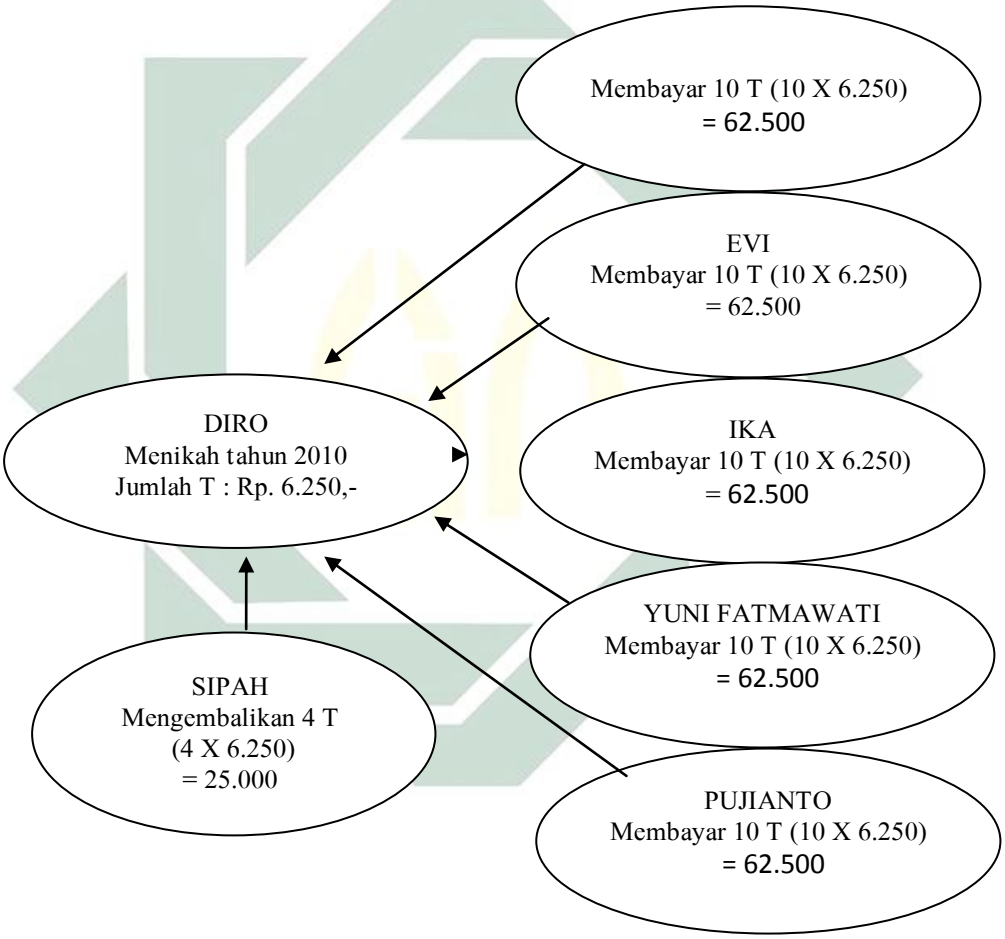

Sumber: Buku catatan arisan karang Taruna Bunga Remaja.

Menurut Juwariyah, mulai sejak diadakannya arisan Karang Taruna Bunga Remaja pada tahun 1985 sampai saat ini ketentuannya masih sama mengenai syarat menjadi anggota arisan, jumlah pembayaran arisan, jangka waktu pembayaran arisan dan berakhirnya mengikuti arisan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun, mengenai ketentuan jumlah anggota arisan dan perolehan arisan tidak sama[13]. Berikut akan dirinci mengenai ketentuan yang ada pada arisan Karang Taruna Bunga Remaja, diantaranya :

a. Syarat menjadi anggota arisan

Syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota arisan merupakan suatu hal yang sangat penting karena merupakan bukti dalam hal pertanggungjawaban suatu perbuatan. Adapun syarat untuk menjadi anggota arisan Karang Taruna Bunga Remaja, adalah :

a) Laki-laki maupun perempuan berumur 17 tahun ke atas;
b) Asli warga Dusun Gianti, dalam hal ini warga Dusun lain tidak boleh mengikuti arisan Karang Taruna ini;
c) Mendaftarkan diri kepada sekertaris arisan pada saat ada anggota arisan yang menikah dengan membayar uang pendaftaran Rp. 10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dan membayar arisan sesuai jumlah T pada tahun yang diikuti.
d) Jika anggota arisan meninggal dunia sebelum menikah dan sesudah menikah maka yang berhak melanjutkan adalah ahli waris.[14]

b. Pembayaran arisan dan waktu pembayaran arisan

Menurut Kiswarika (sekertaris arisan), Ketentuan pembayaran arisan menggunakan uang dan rokok. Untuk pembayaran rokok merupakan tambahan dalam pembayaran arisan dan sifatnya tidak wajib jadi boleh membayar dengan rokok boleh juga tidak. Sedangkan,

[13] Juwariyah, *Wawancara*, Gresik, 20 Mei 2015.
[14] Kiswarika, *Wawancara,* Gresik, 19 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk pembayaran arisan berupa uang sifatnya wajib dan menggunakan satuan khusus yang disebut dengan T. T merupakan istilah dari satuan khusus yang digunakan sebagai patokan dalam mengukur jumlah uang yang dibayarkan anggota arisan. Menurut bu Siti, jumlah T dulunya sebesar Rp. 500,- dan sesuai kesepakatan jumlah T tersebut setiap tahunnya dinaikkan sebesar Rp. 250,-.[15]

Menurut data yang ada pada rincian jumlah T, berikut akan disebutkan:

a. Tahun 2009 jumlah T senilai Rp. 6.000,-
b. Tahun 2010 jumlah T senilai Rp. 6.250,-
c. Tahun 2011 jumlah T senilai Rp. 6.500,-
d. Tahun 2012 jumlah T senilai Rp. 6.750,-
e. Tahun 2013 jumlah T senilai Rp. 7.000,-
f. Tahun 2014 jumlah T senilai Rp. 7.250,-
g. Tahun 2015 jumlah T senilai Rp. 7.500,-.[16]

Pembayaran arisan dilakukan ketika ada anggota arisan yang mengadakan hajatan pernikahan dan dicatat oleh sekertaris dalam 2 buku arisan, buku yang pertama adalah buku arisan umum yang dibawa oleh sekertaris dan buku kedua adalah buku khusus yang dibawa oleh anggota arisan yang menikah (penerima arisan), hal ini sebagai bukti bahwa masing-masing anggota telah membayar arisan kepada anggota

[15] Siti, *Wawancara*, Gresik, 19 Mei 2015.
[16] Lampiran rincian jumlah T.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menikah dan yang menikah pun bisa mengingat jumlah T yang diterima dari tiap-tiap anggota.[17]

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa informasi yang diperoleh dari anggota arisan yaitu; menurut Nuriyana, Suci Ningtiyas, Juwariyah, Sipah[18] naiknya jumlah T adalah kesepakatan yang telah dibuat oleh para anggota arisan sehingga menjadi ketentuan yang ada dalam pembayaran arisan. Menurut Sujono dan Setiawan[19] naiknya jumlah T itu merupakan ketentuan yang ada pada pembayaran arisan Karang Taruna Bunga Remaja. Menurut Sukarso, Heru Afandi dan Mianto[20] naiknya jumlah T itu sudah menjadi ketentuan yang ada pada pembayaran arisan dan juga untuk mengantisipasi naiknya harga kebutuhan pokok untuk mengadakan hajatan pernikahan.

c. Jumlah anggota arisan dan perolehan arisan

Menurut Kiswarika, jumlah anggota arisan yang tercatat dalam buku besar arisan mulai dari tahun 2009 sampai 2015 ada 49 anggota. Namun, jumlah anggota arisan bisa berubah-ubah, dalam hal ini jumlah anggota arisan tidak tetap bisa berkurang dan bertambah dikarenakan ada anggota yang sudah berakhir mengikuti arisan, ada anggota yang sudah mengikuti arisan sejak lama dan dia belum menikah, dan ada anggota yang baru mengikuti arisan.

---

[17] Ermawati, *Wawancara*, Gresik, 19 Mei 2015.
[18] Nuriyana, Suci Ningtiyas, Juwariyah, Sipah, *Wawancara*, Gresik, 20 Mei 2015.
[19] Sujono dan Setiawan, *Wawancara*, Gresik, 21 Mei 2015.
[20] Sukarso, Heru Afandi dan Mianto, *Wawancara*, Gresik, 21 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengenai perolehan arisan Karang Taruna Bunga Remaja tergantung pada tahun berapa ia mulai mengikuti arisan dan membayar uang pada tiap-tiap anggota arisan.[21] Berikut tabel perolehan arisan Karang taruna Bunga Remaja:

Tabel 3.8
Perolehan arisan
Anggota : Pujianto
Menikah tahun 2015

NO	NAMA	T : Rp. 7.500		Lain-Lain
		T	T	
1	Sipah	5		
2	Sulistiani	8		
3	Marji	10		
4	Diro	10		
5	Mianto	5		
6	Pujiati	5		
7	Setiawan	6		
8	Pidjiati	5		
9	Heru Afandi	7		
10	Evi	5		
11	Masis Muzun	10		
12	Yuni Astutik	20		1 Gross Surya
13	Ika	10		
14	Yuni Fatmawati	10		1 Gross Surya

[21] Kiswarika, *Wawancara*, Gresik, 16 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	Sujono		10	
16	Simon		10	
18	Agus Purwono		26	1 Gross Surya
19	Arifin		5	
20	Kiswarika		10	
21	Dwi		20	
22	Iskan		20	
23	Erma		10	
24	Anang		15	
25	Sri Wahyuni		10	
26	Merta		10	
27	Suwanti		20	
28	Slamet Y		60	
29	Dedik		15	1 Gross Surya
30	Pranata		20	
31	Amin		8	
32	Nurdia		10	
33	Endang		10	
34	Hesti		10	
35	Lia		10	
36	Selly		10	
37	Dimas		15	
38	Puji Lestari		5	
39	Robi'ul Zaini		10	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

40	Andik		20	
41	Putri		10	
42	Dwi Kristanto		10	
43	Rizal		10	
44	Nikmatus		10	
Total Perolehan Arisan		Rp. 3.937.500,-		

Sumber: Buku arisan Karang Taruna Bunga Remaja[22]

Pujianto mengikuti arisan pada tahun 2009 dan dia menikah pada tahun 2015, maka ia berkewajiban membayar T pada tiap-tiap anggota yang menikah di tahun sebelum ia menikah yaitu tahun 2015. Dari contoh tabel sebelah kanan di atas, pujianto mendapat pengembalian jumlah T dari anggota arisan yang ia bayar sebelumnya dan pada sebelah kiri adalah anggota arisan yang belum menikah dan yang berkewajiban membayar kepada pujianto dan suatu saat pujianto berkewajiban mengembalikan jumlah T yang diterimanya dari tiap-tiap anggota arisan. Mengenai perolehan arisan yang diterima Pujianto yaitu total T (525 T) dikalikan dengan jumlah T (Rp.7.500,-), maka perolehan arisan Pujianto sebesar Rp. Rp. 3.937.500,-.

d. Berakhirnya mengikuti arisan

Menurut Ermawati, anggota yang sudah memenuhi kewajibannya yaitu membayar uang arisan pada tiap-tiap anggota dan

[22] Kiswarika, *Wawancara*, Gresik, 16 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembalikan uang (jumlah T) yang telah diterimanya dari tiap-tiap anggota, maka arisan yang diikuti anggota tersebut sudah berakhir.[23]

[23] Ermawati, *Wawancara*, Gresik, 19 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id